

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia
Posisi Laporan: Sept 2023

No	Komponen	Individual Sep-23		Individual Jun-23		Konsolidasi Sep-23		Konsolidasi Jun-23	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		52 hari				
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		25,428,668		27,597,998				
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,443,428	172,171	3,329,541	166,477				
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	9,423,998	942,400	9,425,758	942,576				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	9,426,717	2,355,752	9,356,457	2,338,273				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	20,677,424	9,051,043	23,537,782	10,444,336				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	0	0	0	0				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:		0		0				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,733,047	1,733,047	593,825	593,825				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,142,179	202,327	2,507,968	238,961				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1,305,421	60,263	2,088,502	100,576				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0				
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		14,517,004		14,825,024				
PINJAMAN DAN TAGIHAN									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	2,835,429	2,182,449	2,754,437	2,107,536				
10	Arus kas masuk lainnya	2,133,046	2,133,046	667,575	667,575				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		4,315,494		2,775,111				
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1				
12	TOTAL HQLA		25,428,668		27,597,998				
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		10,201,509		12,049,913				
14	LCR (%)		249.26%		229.03%				

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan III - 2023

ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan III -2023 sebesar 249.26%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%. Rasio tersebut mengalami kenaikan sebesar 20.23% dibandingkan posisi pada triwulan sebelumnya yang sebagian besar disebabkan peningkatan Arus Kas Masuk selama triwulan III-2023 dari transaksi derivatif. Ke depannya Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas , serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.